

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR SANTRI PADA TAMAN PENDIDIKAN
AL-QURAN DI MESJID MUJAHIDDIN BUNGO
TANJUNG ANAK AIR KOTA PADANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Lily Maulya Dwiyan
NIM. 17005024

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

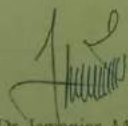
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR SANTRI PADA TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN
DI MESJID MUJAHIDDIN BUNGO TANJUNG ANAK AIR
KOTA PADANG

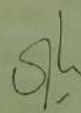
Nama : Lily Maulya Dwiyan
NIM/TM : 17005024/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui,
Pembimbing


Prof. Dr. Solfema, M.Pd
NIP. 19581212 198503 2 2001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Hasil Belajar
Santri Pada Taman Pendidikan Al-Quran di Mesjid
Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang.

Nama : Lily Maulya Dwiyani
NIM/ BP : 17005024/ 2017

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Solfema, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si	2. 
3. Anggota : Dra. Wirdatul'Aini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lily Maulya Dwiyani

NIM : 17005024

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Judul : Hubungan Antara Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Santri di
TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang

Dengan demikian menyatakan skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2022



Lily Maulya Dwiyani

NIM. 17005024

ABSTRAK

Lily Maulya Dwiyan, 2022. Hubungan antara Lingkungan Belajar Dengan Hasil Belajar Santri Pada Taman Pendidikan Al-Quran di Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar santri yang belajar di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1). Untuk menggambarkan lingkungan belajar, (2). Untuk menggambarkan hasil belajar, (3). Untuk melihat hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Santri pada Taman Pendidikan Al-Quran di Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan jenis korelasi. Populasi penelitian adalah santri di TPA Mesjid Mujahiddin dari kelas satu, dua dan tiga. Teknik pengambilan sampel menggunakan Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data berupa angket dengan alat pengumpulan data berupa kondusif; hasil belajar signifikan anatara lingkungan belajar dengan hasil belajar Santri di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Lingkungan belajar di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang dikategorikan kurang kondusif. Hasil belajar santri yang belajar di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang tergolong masih rendah. Didaptkan hubungan yang signifikan antara Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Santri Pada Taman Pendidikan Al-Quran di Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang. Disarankan agar pengelola/pendidik di TPA Mesjid Mujahiddin beserta orang tua untuk dapat mendukung aktivitas belajar santri dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga santri bisa belajar dengan baik.

Keywords: lingkungan belajar, hasil belajar, Taman Pendidikan Al-Quran

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Hasil Belajar Santri Pada Tman Pendidikan Al-Quran di Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan

memberikan masukan dan keyakinan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan ibu.

6. Ibu Dr. Irmawita, M.Si dan Ibu Dra. Wirdatul' Aini, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
8. Staf pegawai Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
9. Ustad dan Ustazah serta santri di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang.
10. Teristimewa kepada papa dan mama yang telah susah payah mencari biaya untuk kuliah, serta kakak dan adik-adik tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan selama perkuliahan sampai selesainya skripsi.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2017 yang telah memberi dukungan, bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
12. Teman-teman dan saudara yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah banyak bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMANPERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Pendidikan Nonformal.....	13
2. Taman Pendidikan Al-Qur'an	18
3. Lingkungan Belajar	22
4. Hasil Belajar	26
5. Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Hasil Belajar Santri.....	31
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Instrumen dan Pengembangan	37
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 2 Histogram Gambaran Lingkungan Belajar di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang dilihat dari Aspek Lingkungan Sosial	45
Gambar 3 Histogram Gambaran Lingkungan Belajar di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang dilihat dari Aspek Lingkungan Sosial	47
Gambar 4 Histogram Rekapitulasi Gambaran Lingkungan Belajar di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang.....	49
Gambar 5 Diagram Hasil Belajar Santri di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Rapor Semester Genap Santri TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang Tahun Ajaran 2020-2021	5
Tabel 2 Rincian Populasi Penelitian	36
Tabel 3 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Gambaran Lingkungan Belajar di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang dilihat dari Aspek Lingkungan Sosial	44
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Gambaran Lingkungan Belajar di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang dilihat dari Aspek Lingkungan Fisik	46
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Gambaran Lingkungan Belajar di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang	48
Tabel 7 Nilai Rapor Semester Genap Santri TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang Tahun Ajaran 2020-2021	50
Tabel 8 Data Hubungan antara lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Santri di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian	69
Lampiran 2 Angket/Kuesioner Instrument Penelitian.....	70
Lampiran 3 Rekapitulasi Uji Coba Penelitian.....	73
Lampiran 4 Reabilitas Uji Coba Penelitian.....	74
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	76
Lampiran 6 Reabilitas Hasil Penelitian.....	78
Lampiran 7 Frekuensi Hasil Penelitian	81
Lampiran 8 Tabel Harga Kritik Dari r-Tabel.....	88
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	92
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Dari Pembimbing.....	93
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Dari Jurusan	94
Lampiran 12 Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kesbangpol.....	95
Lampiran 13 Surat Balasan Dari TPA Mesjid Mujahiddin	96
Lampiran 14 Nilai Rapor Semester Genap Santri Tahun Ajaran 2020-2021	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk menciptakan situasi belajar yang memungkinkan siswa memahami pembelajaran yang diberikan. Dalam proses pengembangan potensinya, peserta didik memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat. Pendidikan adalah proses berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar di mana siswa dengan tujuan yang sama mencapai hasil yang diinginkan. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan formal mulai dari SD, SMP dan SMA lebih terorganisir dan teratur.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tiga jenis pendidikan pendidikan informal, pendidikan formal dan nonformal saling melengkapi. Pada titik inilah setiap orang membutuhkan pendidikan. Memajukan bagian wajib dan kesejahteraan nasional dan nasional Indonesia melalui berbagai pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan nasional pendidikan tidak hanya mencakup pendidikan formal, tetapi juga mencakup pendidikan nonformal (Irmawita, 2018).

Pendidikan nonformal merupakan proses pembelajarannya berlangsung diluar pembelajaran formal, yang dilaksanakan secara jelas dan bertahap cocok dengan standar nasional pembelajaran. Menurut Solfema, Wahid, & Pamungkas (2020), pendidikan nonformal serta menunjang pembelajaran, paling utama menangani anak yang tidak dilayani sekolah, putus sekolah serta pembelajaran

kemasyarakatan. Jalan pembelajaran nonformal diselenggarakan di luar sekolah lewat aktivitas belajar mengajar yang tidak wajib berjenjang serta berkesinambungan. Ruang lingkup pendidikan nonformal di Indonesia sangat mirip dengan yang dijelaskan dalam Sudjana (2015) Pendidikan nonformal meliputi pendidikan keluarga, kelompok bermain, majelis taklim, masa kanak-kanak, penyuluhan, pendidikan literasi, pendidikan kesetaraan gender, kelompok belajar, kursus dan pelatihan, pendampingan, kegiatan ekstrakurikuler, lokakarya dan pendidikan lainnya.

Taman pendidikan Al-Quran (TPA) merupakan pendidikan nonformal yang diselenggarakan di lingkungan masyarakat kegiatan pendidikan yang berbasis agama islam yang menyediakan pembelajaran tentang Al-Quran mampu membaca dan mempelajari isi dalam kandungannya sehingga bisa mengamalkan dalam kehidupan tiap hari. Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di TPA juga melihat dari hasil belajarnya dilihat sebagai tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran yang diterima santri.

Menurut Jihad & Haris (2013), hasil belajar ialah suatu keterampilan diperoleh oleh santri setelah melalui berbagai proses kegiatan belajar. Menurut Dimyati & Mudjiono (2015), hasil belajar ialah hasil dari interaksi atau tindakan pembelajaran yang berakhir pada puncak dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar dapat dipahami sebagai kemampuan santri dalam proses penerapan pembelajaran untuk mengubah hasil belajar, pengetahuan, dalam diri santri sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Siska, Solfema, & Aini, 2018). Salah satunya di TPA yang mempengaruhi hasil belajar ialah lingkungan belajar di TPA

memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian ustadz dan ustadzah menggunakan fasilitas-fasilitas belajar yang disediakan di TPA serta membutuhkan sarana dan prasarana TPA yang memadai. Lingkungan belajar yang nyaman akan memudahkan santri untuk berkonsentrasi dengan begitu dengan lingkungan yang tepat santri akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar.

Menurut Gustria & Wisroni (2020), lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat dalam proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan belajar terbagi menjadi lingkungan keluarga, sekolah masyarakat yang dapat mempengaruhi hasil belajar (Slameto, 2013). Berdasarkan uraian lingkungan belajar sesuai dengan pendapat Suryabrata (2014), antara lain: (1) lingkungan sosial (orang tua, ustadz, teman di rumah atau di sekolah, suasana di TPA dan di rumah); (2) lingkungan fisik (tempat belajar, peralatan belajar, waktu belajar, keadaan udara saat belajar dan pencahayaan).

TPA Mesjid Mujahiddin ialah sebuah lembaga pendidikan agama islam yang bertempat di Jl. Bungo Tanjung Anak Air Kel. Batipuh Panjang Kec. Koto Tangah Kota Padang yang tergolong dalam pendidikan luar sekolah (PLS) memiliki tujuan untuk memperbaiki keagamaan anak pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik di luar jam sekolah. Fungsi pendidikan luar sekolah yaitu penambah, dan pelengkap jalur pendidikan formal.

TPA Mesjid Mujahiddin berdiri pada tahun 2015 yang berada di Jl. Bungo Tanjung Anak Air Kel. Batipuh Panjang Kec. Koto Tangah Kota Padang jumlah

santri di TPA Mesjid Mujahiddin 40 santri yang terbagi menjadi tiga kelas kelas satu belajar membaca Iqro, kelas dua dan tiga belajar membaca Al-Quran dan diberikan juga belajar tentang ilmu tajwid dan irama. Dimulai pembelajaran pada pukul 15.30 (setelah sholat ashar) sampai pukul 17.00 untuk satu dan pukul 18.30 (setelah sholat magrib) sampai pukul 20.00 (setelah sholat isya). Kemudian di minggu pagi melaksanakan kegiatan didikan subuh untuk kelas satu, dua dan tiga.

Berdasarkan obesrvasi peneliti pada tanggal 4 Maret 2021, TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang. Yang mana memiliki jumlah santri sebanyak 40 santri, peneliti melakukan wawancara bersama Ustadz dan Ustadzah TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang pada tahun ajaran dapat diperoleh informasi bahwa hasil belajar santri tergolong rendah. Hal ini bisa kita lihat dari hasil belajar santri berada dibawah KKM. Yang mana KKM tersebut yang sudah ditentukan dari pengelola TPA yaitu 75.

Peneliti menduga bahwa salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar santri disebabkan oleh lingkungan belajar yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil belajar ujian semester genap di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang tahun ajaran 2020-2021.

Berdasarkan tabel hasil ujian semester genap di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang tahun 2020-2021 diketahui bahwa terdapat sembilan belas santri yang memperoleh nilai di bawah KKM. Artinya 63% santri yang memperoleh nilai di bawah KKM. Dari hal tersebut dapat disimpulkan nilai hasil belajar santri TPA Mesjid Mujahiddin tergolong rendah. Oleh karena itu

diharapkan kepada pengelola TPA diharapkan mampu meningkatkan lingkungan belajar yang kondusif agar santri dapat memperoleh hasil yang lebih efektif.

Tabel 1. Nilai Rapor Semester Genap Santri TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang Tahun Ajaran 2020-2021

No	Nama Santri	Jenis Kelamin	Kelas	KKM	Nilai Akhir	Keterangan	
						Tuntas	Tidak tuntas
1	Aisyah	P	1	75	80	✓	
2	Fabian Aurrhman	L	1	75	65		✓
3	Farhan Pratama	L	1	75	75	✓	
4	Fauzi Badillah	L	1	75	73		✓
5	Farhan Pratama	P	1	75	70		✓
6	Jihan Fuziah	L	1	75	66		✓
7	Mahdihalim Faiz	L	1	75	75	✓	
8	Viki Saputra	L	1	75	78	✓	
9	Yusuf Ahmad	L	1	75	70		✓
10	Rafi Putra	P	1	75	70		✓
11	Raasyah Nanda	L	1	75	76	✓	
12	Riska Maulani	P	1	75	65		✓
13	Yossi Ashari	P	1	75	70		✓
14	Muhammad fathoni	L	1	75	72		✓
15	Dzikra Perdana	L	2	75	74		✓
16	Fadhil Ahmad	L	2	75	78	✓	
17	Fathir Muhammad	L	2	75	65		✓
18	Ghanibel Asrial	P	2	75	65		✓
19	Muhammad Armeidi	L	2	75	86	✓	
20	Kevin Alfitriadi	L	2	75	70		✓
21.	Naila Fathya	P	2	75	73		✓
22.	Nabila Miftahul	P	2	75	68		✓
23.	Yossi Ashari	P	2	75	81	✓	
24.	Revan Vernandes	L	2	75	65		✓
25.	Riska Maulani	P	3	75	71		✓
26.	Syahrul Ramadhan	L	3	75	78	✓	
27.	Ririn Andriani	P	3	75	65		✓
28.	Rahmi Fadila	P	3	75	82	✓	
29.	Rahul Hidayat	L	3	75	73		✓
30.	Viona Irvani	P	3	75	85	✓	

Sumber data TPA Mesjid Mujahiddin Tahun Ajaran 2021

Berdasarkan fenomena diatas. Peneliti memutuskan untuk meneliti tentang hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar santri pada taman pendidikan Al-Quran di Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Dalyono (2014), faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi dua yakni:

1. Faktor internal bersumber dari dalam mencakup jasmani, intelegensi dan bakat ,minat, motivasi dan cara belajar.
2. Faktor eksternal bersumber dari luar diri mencakup keluarga, masyarakat, sekolah, serta lingkungan belajar.

C. Batasan Masalah

Didasarkan indentifikasi permasalahan dikemukakan maka peneliti melakukan pembatasan pada masalah lingkungan belajar dengan hasil belajar santri. Dikarenakan pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar santri di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dibatasi, maka pada peneliti ini rumusan masalahnya yakni terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar santri di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dalam meneliti di TPA Masjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan lingkungan belajar di TPA Masjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar santri di TPA Mesjid Bungo Tanjung Anak Air.
3. Untuk melihat hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar santri di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air.

F. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimanakah gambaran lingkungan belajar di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang?
2. Bagaimanakah hasil belajar santri di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar santi di TPA Mesjid Mujahiddin Bungo Tanjung Anak Air Kota Padang?

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti yang dijabarkan diatas manfaat dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan secara teoritis guna penyempurnaan bidang ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya dalam bidang Taman Pendidikan Al-Quran merupakan satuan pendidikan Nonformal yang

memiliki program terstruktur dibawah pimpinan mesjid terdekat membuka wadah pendidikan bagi warga yang ingin belajar membaca Al-Quran.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini secara praktis nantinya agar bisa dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagi pengelola TPA, memperbaiki lingkungan belajar untuk santri memperoleh pemebejaraan,
- b. Bagi ustadz dan ustadzah, sebagai masukan agar dapat meningkatkan kualitas mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar santri.
- c. Bagi peneliti berikutnya, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian tentang suatu hubungan.

H. Definisi Operasional

Upaya untuk menghindari berbagai macam kesalahan dan penelitian ini, maka adanya penjelasan dan penegasan istilah dalam judul yang digunakan yaitu.

1. Lingkungan Belajar

Menurut Giovando, Setiawati, & Wahid (2018), lingkungan belajar merupakan pengaruh terhadap proses belajar yang baik, lingkungan belajar meliputi lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Slameto (2013), lingkungan belajar adalah sumber belajar yang memberikan pengaruh pada hasil belajar peserta didik dalam penyelenggaraan pembelajaran. Yang meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial ialah bagian dari manusia terkhusus bagi peserta didik guna kehidupannya serta berhubungan satu sama lain, keadaan lingkungan belajar

yang kondusif baik lingkungan rumah yang bisa menciptakan kenyamanan serta ketenangan peserta didik hingga membuat peserta didik dapat secara maksimal paham serta menguasai materi, lingkungan dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik.

Lingkungan belajar yang dimaksud seperti sarana dan prasarana, luas lingkungan, penerangan dan kebisingan yang memiliki pengaruh yang besar terhadap penilaian menyenangkan atau tidaknya lingkungan belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Jika kondisi ruang kelas yang nyaman akan membantu siswa lebih mudah berkonsentrasi, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal dan dapat menikmati kegiatan pembelajaran dengan baik.

Menurut Suryabrata (2014), lingkungan belajar adalah yang mempengaruhi dalam proses baik secara fisik maupun secara sosial yang mempengaruhi santri dan sebaliknya santri mempengaruhi lingkungan. Di dalam lingkungan belajar meliputi sarana, prasarana, luas lingkungan, penerapan yang mana mempengaruhi terhadap penilaian didalam lingkungan belajar, jika lingkungan belajar nyaman membantu peserta didik menerima pembelajaran.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2015), lingkungan belajar meliputi kondisi gedung TPA, ruang kelas, yang mana mempunyai pengaruh pada kegiatan belajar. Disamping kondisi fisik tersebut, suasana pergaulan di TPA juga dapat mempengaruhi kegiatan belajar. Ustadz memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik bagi santri.

Sedangkan menurut Sumaryanti (2017), lingkungan belajar mempengaruhi dalam prosesnya belajar seperti kebisingan kelas, gaya penataan

tempat duduk, lingkungan visual kelas, pencahayaan lingkungan belajar, fasilitas dalam lingkungan belajar.

Berdasarkan uraian indikator lingkungan belajar sesuai dengan pendapat Suryabrata (2014), antara lain: (1) lingkungan sosial (orang tua, ustadz, teman dirumah, suasana di tpa); (2) lingkungan fisik (tempat belajar di TPA dengan rumah, media dan sarana belajar, waktu belajar, keadaan udara saat belajar dan pencahayaan saat belajar).

Lingkungan belajar yang dimaksud dalam peneliti ini ialah jika dilihat dari beberapa indikator lingkungan belajar yang terdapat di TPA Mesjid Mujahiddin yaitu ruangan belajar, media pengajar, suasana belajar dan alat belajar yang masih tergolong kurang memadai yang membuat santri kurang fokus dalam menerima pembelajaran. Yang mana lingkungan belajar yang kurang memadai, akan menjadi santri kurang nyaman dalam mengikuti pembelajaran dan akan menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

2. Hasil Belajar

Gustria & Wisroni (2020), hasil belajar ialah suatu keterampilan yang diperoleh siswa dalam menerima pembelajaran dapat mengubah perubahan hasil belajar, ilmu pengetahuan, dan keahlian dalam diri siswa dalam belajar untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Menurut Sudjana (2014), hasil belajar ialah dampak dari interaksi yang dijalannya dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Syah (2016), terdapat indikator dalam mengidentifikasi hasil belajar santri yaitu: (a) ranah kognitif (dilihat dalam ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintensis, dan evaluasi), (b) ranah efektif (hasil belajar yang

dapat dilihat dari sikap atau perilaku yang mana terdiri dari beberapa aspek yaitu, penerimaan, organisasi, penilaian dan internalisasi), (c) ranah psikomotorik (dari hasil belajar dari kemampuan bertindak serta keterampilan).

Jadi hasil belajar yang dimaksud adalah keahlian yang mana dimiliki oleh santri setelah mendapatkan pembelajaran yang diberikan oleh ustad dan ustazah. Dimana di TPA penilaian yang diberikan berupa membaca Al-Quran, pengenalan huruf hijaiyah, tajwid dan hafalan bacaan sholat, nilai ujian yang mana nilai tersebut diambil ketika di akhir setelah ujian semester yang mana dilakukan setelah ujian di sekolah, bertujuan dapat melihat apakah santri memahami pembelajaran yang diberikan selama belajar di TPA.